

**HUBUNGAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI
DENGAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat penyelesaian program Diploma Empat(D4)
Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ELIADI SOVIANA
15078035/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan minat Berwirausaha Programstudi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Nama : Eliadi Soviana

Nim/BP : 15078035/2015

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr .dr . Linda Rosalina, M.Biomed
NIP. 197409092006042002

Diketahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni A stuti, S.Pd, M.P.d.T
NIP.19741201 200812 2002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

**Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Nama : Eliadi Soviana

Nim/BP : 15078035/2015

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

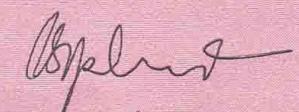
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr .dr Linda Rosalina, M.Biomed

1.



2. Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd. Ph.D

2.



3. Anggota : Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

3.





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eliadi soviana
BP/NIM : 2015/ 15078035
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“HUBUNGAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI DENGAN MINAT BERWIRASAHA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Eliadi Soviana
NIM. 15078035

ABSTRAK

Eliadi Soviana, 2019. Hubungan Pengalaman Lapangan Industri Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Program studi pendidikan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu jurusan yang memiliki mata kuliah kewirausahaan dan pengelolaan usaha rias yaitu salah satu mata kuliah sebagai syarat untuk bisa melaksanakan PLI. Penelitian ini bertujuan untuk a) mengetahui tingkat capaian responden pengalaman lapangan industri, b) tingkat pencapaian responden pada minat berwirausaha, c) hubungan pengalaman lapangan industri terhadap minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini diadakan pada mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 sampai selesai. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2015 dan 2014 universitas negeri padang, teknik pengambilan sampel adalah dengan total sampling atau total sampel, sampel sebanyak 50 mahasiswa. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan ujikorelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel pengalaman lapangan industri dengan nilai TCR sebesar 87,90% kategori sangat tinggi, variabel minat berwirausaha dengan nilai TCR sebesar 83,18% kategori sangat tinggi dan skor *pearson correlation* sebesar 0,463. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kedua variabel. Sedangkan arah yang terjadi adalah positif dan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis Ha diterima. Diharapkan bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi terhadap penilaian diri terhadap minat berwirausaha setelah melakukan pengalaman lapangan industri.

Kata kunci: Praktek Lapangan Industri, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada allah SWT yang telah memberi berkat, rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "*hubungan pengalaman lapangan industri dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang*" tidak lupa pula shalawat beriringan salam penulis ucapan pada junjungan alam, yakni Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal penelitian ini banyak mengalami kendala, namun berkat kemampuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari allah SWT sehingga kendala – kendala yang dihadapi tersebut dapat di atasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen pembimbing telah dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran – saran yang sangat berharga kepada penulis.
2. Dosen penguji, Ibu Dra.Rahmiati.M.Pd. Ph.D selaku penguji satu dan Ibu Vivi Efrianova. S.ST. M.Pd.T selaku penguji dua yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan proposal ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd.T selaku penasehat Akademik dan Ketua Jurusan Tata Rias dan kecantikan FPP UNP

4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri padang.
5. Kepada ayahanda tercinta dan keluarga yang selalu memberi doa, dorongan, dan motivasi, kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal peneliti ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan proposal penelitian ini telah dilakukan secara maksimal. namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari penelitian ini, karena itu masukan, dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan proposal penelitian ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	13
1. Praktek Lapangan Industri.....	13
2. Minat	19
3. Kewirausahaan.....	21
4. Minat Berwirausaha	27
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian	31
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan sampel	33
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36

G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskriptif Data	49
2. Uji Hipotesis.....	54
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Angkatan 2014 Dan 2015	7
2. Populasi Penelitian.....	33
3. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Lapangan Industry	37
4. Kisi kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	37
5. Alternatif Jawaban Setiap Variabel	39
6. Hasil uji validitas instrument pengalaman industry.....	40
7. Uji validitas instrument minat berwirausaha	41
8. Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian.....	42
9. Statistika Dasar Variabel Pengalaman Lapangan Industri	49
10. Distribusi Frekuensi Pengalaman Lapangan Industri	50
11. Statistika Dasar Variabel Minat Berwirausaha.....	51
12. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	52
13. Uji Normalitas (<i>One-sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>).....	54
14. Analisis Uji Linearitas X dan Y.....	55
15. Hasil Analisis Korelasi Pearson Product Moment X-Y.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Prestasi PLI dengan Minat Berwirausaha	30
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa	50
3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	64
2. Angket Penelitian.....	69
3. Hasil Uji Validitas Reabilitas	73
4. Hasil Olah Data.....	76
5. Master Tabel Uji Coba	79
6. Master Tabel Penelitian.....	83
7. Dokumentasi Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan wadah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Produk dari lembaga pendidikan adalah peserta didik yang disiapkan untuk memiliki berbagai kompetensi. Kompetensi yang diberikan oleh lembaga pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi problem-problem yang muncul dikehidupan nyata yaitu masyarakat.

Pendidikan bangsa merupakan salah satu usaha untuk melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif dan memiliki keinginan untuk maju, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3.

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratif serta bertanggung jawab.

Makna dari kutipan di atas adalah pendidikan berfungsi sebagai sarana pemberdayakan individu dan masyarakat guna menghadapi masa depan yang semakin tinggi dengan aneka tantangan. Kaitan masyarakat dengan pendidikan adalah masyarakat sebagai hasil pendidikan, diharapkan dapat mencapai tingkat kemandirian yang semakin tinggi.

Praktek industri lebih dikenal istilah pemagangan diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Pengalaman Lapangan Industri adalah suatu kegiatan intrakurikuler dalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program Strata 1 (S1), Diploma 4 (D4), dan Diploma 3 (D3) pada semua jurusan di Fakultas parawisata dan perhotelan (FPP) UNP. Praktek industri merupakan sebuah program strategis yang berfungsi untuk mengetahui lebih jelas aplikasi mata kuliah dalam dunia industri dengan berinteraksi langsung antara dunia kerja, proses produksi, dan budaya kerja dalam waktu yang ditentukan.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa PLI merupakan suatu program praktek yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri untuk mengaplikasikan pengetahuan teori berdasarkan fakta yang ada di perusahaan/industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dengan meningkatkan kualitas kerja mahasiswa. PLI bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa di bidang teknologi/kejuruan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan industri kontruksi. Pelaksanaan PLI bertujuan untuk mendapatkan/ menggali pengetahuan praktis di lapangan/ industri melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di dunia usaha/industri, memupuk sikap dan etos kerja

mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang siap kerja, serta mampu membahas suatu topik yang ditemui di lapangan melalui metoda analisis ilmiah ke dalam bentuk suatu laporan Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Pencapaian tujuan praktek industri mengacu pada pembentukan profesionalisme dalam bidang kejuruan yang mencakup wawasan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki oleh guru sehingga lulusan akan mampu mengolah pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya menjadi bahan ajar yang bisa memberi pengalaman bermakna bagi mahasiswa

Menurut undang-undang praktek lapangan industri Dikmendikti, diungkapkan bahwa praktek lapangan industri (PLI) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar.

Praktek industri adalah penempatan kerja sementara mahasiswa di sebuah perusahaan yang dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yaitu pemilik perusahaan dan mahasiswa (Coco, 2000).

Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pelaksanaan praktek lapangan industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik kerja industri secara tidak langsung.Pelaksanaan praktek lapangan industri diharapkan dapat di manfaatkan dengan baik oleh siswa, sehingga dapat berguna untuk

mahasiswa ke depannya dan mahasiswa mengetahui kondisi dunia usaha yang sebenarnya.

Dengan itu, mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktek kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi mahasiswa dari perkuliahan ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat mahasiswa untuk berwirahuha karena didalam indutri mahasiswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri. Setelah mahasiswa melaksanakan praktik lapangan industri (PLI) timbulah minat untuk berwirausaha sehingga akan mengurangi angka pengangguran di indonesia.

Minat adalah suatu kecendrungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu. Individu yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Perasaan tertarik dan senang ini dapat membuat seorang untuk mulai dapat menikmati sesuatu yang dihadapi atau dikerjakannya (Winkel,2004).

Santoso (1993: 19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Minat dalam berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu rasa suka dan ketertarikan yang diikuti usaha untuk mempelajari dan berkeinginan menjadi tenaga berwirausaha.

Adanya perasaan senang, keinginan untuk mencerahkan perhatian dan kemampuan untuk dapat menikmati suatu objek atau kegiatan akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan nyata. Orang yang berminat terhadap suatu objek akan cendrung menunjukkan sikap. Kecendrungan untuk bertindak aktif terhadap suatu objek atau kegiatan dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat terhadap suatu objek atau kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan tindakan yang dilakukan merupakan wujud nyata dari perhatian yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, minat juga dapat dikatakan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan berhubungan lebih aktif dalam suatu pekerjaan yang dianggap menarik dan menyenangkan (Shalahaddin,1991).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga menjadi kekuatan pendorong untuk mencurahkan perhatian dan berhubungan secara lebih aktif dengan suatu objek atau aktivitas. Oleh karena itu, dengan adanya perasaan senang, keinginan untuk mencerahkan perhatian dan kemampuan mahasiswa dapat melakukan suatu tindakan yang akan

mendorong mahasiswa ke jenjang yang lebih tinggi seperti minat dalam berwirausaha.

Menurut Alma (2010: 5) wirausaha adalah seorang innovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang - peluang, mempunyai semangat, kempuan, dan pikiran untuk menaklukan cara pikir lamban dan malas, sebelum seseorang berminat dalam berwirausaha diperlukan keinginan dari seseorang wirausaha yaitu kemandirian. Wirausaha salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirahusaha mempunyai kebebasan untuk bekerja dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemampuan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Menurut yanto (2005:67) “Minat wirahusaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberaniaan untuk menciptakan usaha baru”. Menurut Santoso dalam Maman Suryamannim (2006: 22). “Minat wirahusa adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemasatan perhatian yang disertai rasa senang.”

Berdasarkan definisi di atas, maka yang di maksud dengan minat wirahusaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatkan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Program studi pendidikan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang merupakan salah satu jurusan yang memiliki mata kuliah kewirausahaan dan pengelolaan usaha rias yaitu salah satu matakuliah sebagai syarat untuk bisa melaksanakan PLI. Apabila nilai mata kuliah kewirausahaan tersebut tinggi maka di asumsikan bahwa mahasiswa berminat untuk berwirausaha.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada bulan juli 2019 tentang hubungan praktek lapangan industri dengan minat berwirausaha mahasiswa tata rias dan kecantikan, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 yang telah melakukan praktek lapangan industri.

Tabel 1. Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Angkatan 2014 Dan 2015

Tahun masuk	Berwira usaha	Bekerja di salon	Melanjut kan s2	Bekerja di bank dan guru	Jumlah yang di observasi	Jumlah lulusan
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	jumlah		
2014	3 orang	5 orang	2 orang	-	10 orang	40 orang
2015	8 orang	10 orang	3 orang	9 orang	30 orang	42 orang

Sumber: hasil observasi

Berdasarkan data diatas Pada angkatan 2014 peneliti mewawancara 10 orang mahasiswa yang sudah lulus dari 40 orang mahasiswa. Dari 10 orang yang di wawancara peneliti menemukan 5 orang yang telah bekerja disalon kecantikan dan tidak memiliki minat untuk membuka usaha sendiri di karenakan kurangnya pengalaman dan tidak adanya modal untuk membuka usaha. 3 orang yang sudah membuka usaha salon kecantikan, dan 2 orang lagi berminat untuk melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Padang. Pada angkatan 2015 peneliti mewawancara 30 orang dari 42 orang mahasiswa. Peneliti menemukan 8 orang minat untuk berwirausaha, dengan usaha make up 5 orang dan salon kecantikan 3 orang. dan 19 orang berminat untuk bekerja, seperti di salon kecantikan 10 orang menjadi pegawai bank 2 orang dan menjadi guru 7 orang. Sedangkan 3 orang lagi berminat melanjutkan pendidikan S2 UNP dan UNJ di jakarta.

Terkait dengan fenomena di atas dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 40 orang mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 peneliti menyimpulkan bahwa masih kurang minat mahasiswa untuk membuka usaha sendiri, di karenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti tidak adanya modal untuk membuka usaha, kurang nya pengalaman kerja yang baik dalam pengalaman lapangan industri, tidak adanya rasa percaya diri untuk memulai berwirausaha. Padahal mereka telah melakukan praktek lapangan industri dengan baik dan telah mempelajari kompetensi kejuruan yang berkaitan dengan konsep wirausaha yaitu tenaga kerja siap pakai sesuai dengan kompetensi yang di miliki atau berwirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa

diharapkan tumbuh selama menjalani proses belajar di jurusan dan pengalaman berada di dunia industri yang sering disebut dengan pengalaman lapangan industri.

Dari data penelusuran observasi wawancara 40 orang hanya 16 orang memilih untuk berwirausaha, itu artinya wirausaha menempati rangking terakhir dari jenis pekerjaan yang mereka pilih setelah menyelesaikan pendidikan dari bangku kuliah padahal dengan berwirausaha mereka dapat mengurangi ketergantungan terhadap dunia kerja di industri.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan. Selain itu perlu diketahui juga bagaimana pelaksanaan Praktik lapangan Industri sebagai salah satu faktor yang diduga dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian akan diketahui peningkatan minat berwirausaha siswa melalui kegiatan praktik kerja industri yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan Minat Berwirahuasa Mahasiswa Program Studi Pendididikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapat indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemauan atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Adanya faktor yang menyebabkan minat berwirausaha mahasiswa masih kurang.
3. Kurangnya rasa percaya diri dalam memulai usaha sendiri.
4. Kurangnya pengalaman yang terdapat pada paktek industri, sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah di atas maka penulis membatasi pemasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini pada:

1. Pengalaman lapangan industri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
2. Minat berwirahuasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
3. Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan minat berwirahuasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimanakah minat berwirahusaha Mahasiswa Program Studi Pendididikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang?
3. Apakah terdapat hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan minat berwirahusaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa Program Studi Pendididikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
2. Untuk mengetahui minat berwirahusaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tatat Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
3. Melihat hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan minat berwirahusaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Dosen, sebagai bahan masukan tentang meningkatkan keterampilan mahasiswa, sehingga muncul minat wirahusaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

2. Penulis dapat melakukan penelitian lain dengan kajian yang lebih dalam dan relevan dengan minat wirahusaha dengan mengaji faktir-faktor lainnya yang dapat berhubungan dengan minat berwirahusaha.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan Pengalaman Lapangan Industri dengan minat berwirahusaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengalaman lapangan industri dengan nilai TCR sebesar 87,90% kategori sangat tinggi.
2. Variabel minat berwirausaha dengan nilai TCR sebesar 83,18% kategori sangat tinggi.
3. Skor *pearson correlation* sebesar 0,463. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kedua variabel. Sedangkan arah yang terjadi adalah positif dan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis Ha diterima.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
Diharapkan bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi terhadap penilaian diri terhadap minat berwirausaha setelah melakukan pengalaman lapangan industri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian ini dengan melihat hubungan variabel lain dalam minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan* (edisi revisi). Bandung: CV Alfabeta
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Buchari, Alma. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung:Alfabeta Bandung), 2005.
- Dakir. (1993:55:144). *Dasar- dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, edisi ke-3, hlm. 26.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Djojonegoro, W. (1998). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. 2011. “*Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang 2011/2012*. Padang. UNP
- Hamalik. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan* PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008)
- Hartono, *Analisis Item Instrumen.*, Bandung: Nusa Media, 2010, h. 126.
- John Dewey, *Pengalaman dan Pendidikan*, Kepel Press, Yogyakarta, 2002, hlm. 147.
- Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja grafindo persada
- Maman suryama. 2006, *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Skripsi UNNES*.